

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan gizi rumah sakit merupakan pelayanan yang diberikan dan telah disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi dan status metabolisme pasien. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh terhadap proses penyembuhan penyakit, begitupun sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien. Pemberian terapi gizi sangat diperlukan untuk perbaikan organ tubuh pasien guna mencapai status gizi yang optimal dan mempercepat proses penyembuhan pasien (Kemenkes RI., 2013).

Terapi gizi merupakan bagian dari perawatan penyakit atau kondisi klinis yang harus diperhatikan, hal ini bertujuan agar pemberiannya tidak melebihi kemampuan organ tubuh dalam melaksanakan fungsi metabolisme. Terapi gizi harus selalu disesuaikan dengan perubahan fungsi organ, melakukan evaluasi dan perbaikan sesuai perubahan keadaan klinis dan hasil pemeriksaan laboratorium, baik pasien rawat jalan maupun rawat inap (Kemenkes RI., 2013).

Pelayanan gizi rawat inap merupakan pelayanan gizi yang dimulai dari proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi yang meliputi perencanaan, penyediaan makanan, pemberian penyuluhan/edukasi, dan konseling gizi, serta monitoring dan evaluasi pasien. Tujuan memberikan pelayanan gizi kepada pasien rawat inap yaitu agar memperoleh asupan makanan yang sesuai dengan kondisi kesehatannya dalam upaya mempertahankan atau meningkatkan status gizi dan mempercepat proses penyembuhan pasien (Kemenkes RI., 2013). Dalam menjalankan tugasnya, ahli gizi memerlukan pedoman dalam pemberian asuhan gizi yaitu Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT).

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) merupakan proses terstandar sebagai suatu metode pemecahan masalah yang sistematis dalam menangani problem gizi sehingga dapat memberikan asuhan gizi yang aman, efektif dan berkualitas bagi pasien. Pemberian asuhan gizi dengan proses terstandar maksudnya yaitu menggunakan struktur dan kerangka kerja yang konsisten sehingga setiap pasien yang mempunyai masalah gizi mendapat asuhan gizi melalui 4 (empat) proses diantaranya pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring evaluasi gizi (Nuraini dkk., 2017).

Salah satu rumah sakit yang memberikan terapi gizi pada pasien sesuai dengan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) adalah Rumah Sakit Daerah Kalisat Jember. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui mengenai pelayanan gizi pasien yang ada di Rumah Sakit Daerah Kalisat Jember.

Kasus dalam Praktik Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik ini yaitu penatalaksanaan gizi pada pasien anak dengan kondisi demam dengue + kejang demam kompleks + trombositopenia + anemia normokrom normositik. Penatalaksanaan gizi yang dilakukan yaitu dengan menggunakan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) dengan tujuan untuk mempertahankan atau meningkatkan status gizi dan membantu mempercepat proses penyembuhan pasien.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam melakukan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) di RSD Kalisat Kabupaten Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan penggalian data pada pasien anak demam dengue + kejang demam kompleks + trombositopenia + anemia normokrom normositik di RSD Kalisat
2. Melakukan pengkajian data dan assessment gizi pada pasien anak demam dengue + kejang demam kompleks + trombositopenia + anemia normokrom normositik di RSD Kalisat
3. Mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi pada pasien anak demam dengue + kejang demam kompleks + trombositopenia + anemia normokrom normositik di RSD Kalisat
4. Melakukan intervensi pada pasien anak demam dengue + kejang demam kompleks + trombositopenia + anemia normokrom normositik di RSD Kalisat
5. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien anak demam dengue + kejang demam kompleks + trombositopenia + anemia normokrom normositik di RSD Kalisat

6. Merencanakan dan menyusun menu pada pasien anak demam dengue + kejang demam kompleks + trombositopenia + anemia normokrom normositik di RSD Kalisat
7. Memasak menu intervensi pada pasien anak demam dengue + kejang demam kompleks + trombositopenia + anemia normokrom normositik di RSD Kalisat
8. Memberikan konsultasi gizi pada keluarga pasien anak demam dengue + kejang demam kompleks + trombositopenia + anemia normokrom normositik di RSD Kalisat

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai manajemen asuhan gizi klinik yang ada di RSD Kalisat Jember.
2. Meningkatkan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas sekaligus keterampilan sesuai bidang keahlian.

1.3.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

1. Menjalin kerja sama yang baik dengan RSD Kalisat Jember
2. Mengetahui kemampuan mahasiswa untuk dapat menerapkan ilmu selama perkuliahan ke dunia kerja.

1.3.3 Bagi Lokasi PKL

1. Menjalin kerja sama yang baik dengan Politeknik Negeri Jember khususnya Program Studi Gizi Klinik.
2. Memudahkan perekrutan calon tenaga kerja dari mahasiswa yang baru lulus.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

1.4.1 Lokasi Kegiatan

Praktik Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik yang dilaksanakan di Rumah Sakit Daerah Kalisat Jember secara *online*.

1.4.2 Jadwal Kegiatan

Praktik Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai Januari 2022.

1.5 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan secara *online* yaitu melalui diskusi menggunakan *whatsapp group*.